

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP KEMAMPUAN MANAJERIAL PEGAWAI DINAS
PERDAGANGAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dora Febria Arliana¹, Suharto², Afdal Mazni³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: Dorraa0802@gmail.com¹

hartoumm@gmail.com²

masdoelhak5000@gmail.com³

Abstrak

Mengenai fenomena yang ada pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah terkait dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap pegawai agar memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan maksimal, maka terdapat fenomena tuntutan dari masyarakat kepada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya namun pada kenyataannya tuntutan tersebut cenderung belum terlaksana secara optimal dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat kemampuan manajerial pegawai yang belum maksimal. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data yang didapatkan berupa nilai angka dari pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil yang didapatkan berupa angka. Adapun hasil penelitian ini adalah hasil dari (Uji t) menunjukkan bahwa *SelfConfidence* terhadap kemampuan manajerial berpengaruh Signifikant dan budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah. Berdasar (Uji F) *SelfConfidence* dan budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial sama-sama berpengaruh, bahwa nilai koefisien regresi $X_2 <$ koefisien regresi X_1 , kontribusi variabel budaya organisasi dominan dibandingkan *self confidence* terhadap kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah. saran yang diberikan Hendaknya pimpinan dapat lebih aktif berkomunikasi dengan bawahan sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman kemudian memberikan motivasi serta pemberian diklat yang tepat dan efektif bagi pegawai dengan mengedepankan kedisiplinan, motivasi dan semangat kerja sehingga pegawai dapat bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab serta dapat meningkatkan *self confidence*.

Kata Kunci: *Self Confidence, Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial*

Abstract

Regarding the phenomena that exist at the Central Lampung Regency Trade Office related to the development of community demands for employees to have the ability to complete tasks quickly and maximally, then there is a phenomenon of demands from the community to the Central Lampung Regency Trade Office to always improve the quality of their services but in reality these demands tend not to be implemented optimally due to several factors such as the level of managerial ability of employees who have not been maximized. The method used in writing this

article uses a quantitative descriptive method, the data obtained in the form of numerical values from data collection, data processing until the results obtained are in the form of numbers. The results of this study are the results of (t test) showing that Self Confidence on managerial ability has a significant effect and organizational culture on managerial ability in the Department of Trade, Central Lampung Regency. Based on (Test F) Self Confidence and organizational culture on managerial ability are equally influential, that the value of the regression coefficient $X_2 < \text{regression coefficient } X_1$, the contribution of the dominant organizational culture variable compared to self-confidence on managerial ability in the Trade Office of Central Lampung Regency. suggestions given Leaders should be able to more actively communicate with subordinates so as to create a comfortable working atmosphere then provide motivation and provide appropriate and effective training for employees by prioritizing discipline, motivation and work spirit so that employees can work with enthusiasm and responsibility and can improve self-confidence.

Keywords: Self Confidence, Organizational Culture, Managerial Ability

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mengenai fenomena yang ada pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah terkait dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap pegawai agar memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan maksimal, maka terdapat fenomena tuntutan dari masyarakat kepada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya namun pada kenyataannya tuntutan tersebut cenderung belum terlaksana secara optimal dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat kemampuan manajerial pegawai yang belum maksimal karena salah satunya disebabkan oleh rendahnya Self Confidence yang ada di karyawan. Selain Kepercayaan Diri, faktor yang mempengaruhi kemampuan manajerial pegawai kepada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah adalah budaya organisasi yang diterapkan.

Fenomena yang terjadi mengenai budaya organisasi saat ini di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah belum menunjukkan hal yang positif dalam meningkatkan kinerja

hal ini terlihat dari hasil prasurvei peneliti bahwa masih adanya pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan pekerjaan seperti ada yang datang terlambat di kantor, menunda-nunda tugas, dan kurang focus dalam bekerja, kemudian kurangnya pengawasan pimpinan sehingga pegawai menjadi kurang termotivasi untuk bekerja. Adapun data absensi pegawai yakni sebagai berikut ini :

Tabel 1.1
Data Tingkat Kehadiran Pegawai
Dinas Perdagangan Kabupaten
Lampung Tengah Tahun 2021

No	Bulan	Tingkat Kehadiran %	Tingkat ketidakhadiran %
1	Januari	81.5	18.5
2	Februari	83.5	16.5
3	Maret	85.4	14.6
4	April	90.0	10.0
5	Mei	78.7	21.3
6	Juni	80.0	20.0
7	Juli	80.0	20.0
8	Agustus	82.0	27.0
9	September	73.2	26.8
10	Oktober	80.0	20.0

Sumber: Dinas Perdagangan
Kabupaten Lampung Tengah
Tahun 2021

Bahwa Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah memiliki beberapa pegawai dengan kualifikasi pendidikan diantaranya yaitu

Tabel 1.2

**Data SDM Dinas Perdagangan
Kabupaten Lampung Tengah**

No	Jumlah Pegawai	Pendidikan Terakhir
1.	11	Strata satu (S1)
2.	29	SMA sederajat

Sumber: Data SDM Pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Bahwa dari data kompetensi SDM di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 menunjukkan bahwa pegawai terbanyak pada pendidikan Sekolah Menengah Atas, bahwa dilihat dari kompetensi pegawai saat ini menunjukkan hal yang belum maksimal hal ini yang menjadi salah satu belum maksimalnya kemampuan manajerial pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Maka permasalahan yang dihadapi antara lain belum maksimalnya *Self Confidence* pegawai, belum efektifnya penerapan masih ada pegawai yang terlihat santai pada saat jam kerja, dan juga masih ada pegawai yang mengobrol dengan teman kerja, sehingga suasana kerja di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah kurang kondusif. Bahwa dari adanya beberapa hal tersebut budaya organisasi yang ada sehingga peningkatan kemampuan manajerial pegawai tidak seperti apa yang telah diharapkan. Melihat masalah yang terjadi saat ini maka peneliti akan memilih cakupan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Self Confidence* dan budaya aaOrganisasi Terhadap Kemampuan Manajerial Pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah”

2. Perumusann Masalah

1. Apakah *Self Confidence* berpengaruh terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.
3. Apakah *Self Confidence* dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Confidence* terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama *Self Confidence* dan budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Percaya Diri (*Self Confidence*)

Percaya diri atau confidence adalah derajat keyakinan dalam menilai kemampuan Anda untuk berhasil. Ignoffo (2001) mendefinisikan kepercayaan diri secara sederhana sebagai kepercayaan pada diri sendiri. Menurut Neil, harga diri adalah kombinasi dari harga diri dan efikasi diri. Menurut Lauster (2000), kepercayaan diri adalah suatu sikap atau rasa percaya diri terhadap

kemampuan seseorang, membiarkan seseorang melakukan apa saja yang diinginkan dan bertanggung jawab atas tindakannya tanpa terlalu mengkhawatirkan tindakannya. Aku akan menanggungnya. Dengan berinteraksi dengan orang lain, Anda dapat menerima, menghormati, termotivasi untuk berprestasi, dan mengenali kekuatan dan kelemahan mereka.

AlUqshari (2005), kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga merasa puas dengan keadaan dirinya. Bandura (2005) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai keyakinan pada seseorang yang dapat bertindak seperti yang diharapkan. Breneche dan Amich (Kumara, 2008) kepercayaan diri adalah apa yang cukup aman dalam hidup Anda sehingga Anda terus-menerus mengendalikan diri dan tidak harus membandingkan dengan orang lain ketika menetapkan standar.

Percaya diri adalah sikap seseorang yang percaya pada kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan harapan seseorang sebagai perasaan percaya diri dalam tindakannya, bertanggung jawab atas tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. saya. Orang yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Mereka toleran, tidak memerlukan dukungan orang lain untuk semua keputusan dan tugas selalu optimis, dinamis dan memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai sesuatu.

Pengertian Budaya Organisasi

Windi Megayanti (2018) mendefinisikan berbagai pengetahuan dalam suatu organisasi terkait dengan aturan, norma dan nilai yang membentuk sikap dan perilaku karyawan.

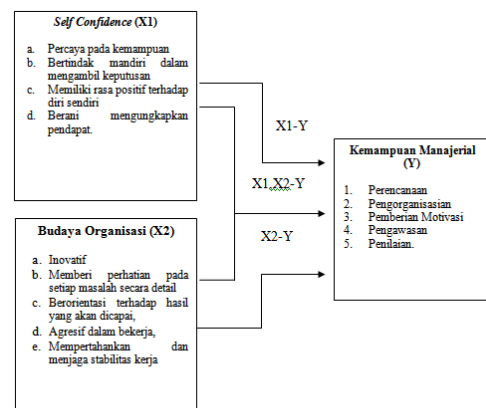
Budaya Organisasi didefinisikan sebagai asumsi dasar yang dibuat, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu untuk belajar bagaimana menghadapi adaptasi eksternal dan integrasi internal. Ini bekerja cukup baik dan dianggap berharga, sehingga harus diajarkan kepada karyawan baru untuk benar-benar mengetahui, berpikir dan merasakan ikatan subjek.

Kemampuan Manajerial

Menurut Winardi (2000), “kemampuan manajemen adalah kemampuan untuk mengambil tindakan untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan memantau tujuan yang ditetapkan/diinginkan telah tercapai.”. (Kemampuan manajemen adalah kemampuan untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan memantau tujuan yang ditetapkan/diinginkan telah tercapai).

4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Bagan 2.1 Kerangka Pikir Berdasarkan Indikator *Self Confidence*, Budaya Organisasi, dan kemampuan manajerial

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis I

H_1 = Terdapat pengaruh I yang signifikan/ antara *Self Confidence* terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah .

Hipotesis II

H_2 = Terdapat pengaruhi yang signifikan antara budaya [organisasi terhadap kemampuan manajerial pegawai Dinas] Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.

Hipotesis III

H_3 = Terdapat pengaruha yang signifikan secara bersama-sama antara *Self Confidence*, budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial ppegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif, menurut Suharsimi Arikunto (2006:12), penelitian kkuantitatif perlu menggunakan nilai numerik, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil.

Teknik PengumpulannData

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi. jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder kemudian diuji melalui uji Validitas dan reabilitas yang menggunakan program software SPSS V.21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Gambarank Umumi Kantore Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah

Pada peraturan daerah kabupaten lampung tengah No 8/2011 perda tentang perubahan perda No 12/2017 pembentukan organisasi perangkat daerah Dalam pencapaian Visi dan Misi, Dinas Perdagangan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan dengan sasaran meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatnya sektor ekonomi unggulan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah

- a. Bidang Bina Usaha, Informasi Dan Perizinan
- b. Bidang Kemetrologian Dan Pengawasan Perdagangan, Tugas yaitu Melakukan pengawasan perdagangan, dan pembinaan jabatan fungsional bidang kemetrologian.
- c. Bidang Pembangunan Dan Pemeliharaan Sarana Pasar. Tugas yaitu Melakukan pembangunan dan pengelolaan sarana pasar, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja bidang pembangunan dan emeliharaan saran pasar.
- d. Bidang Pengelolaan Pasar, Tugas yaitu Memimpin, mengendalikan, menyelenggarakan pengelolaan pasar

Hasil Penelitian Analisis Kualitatif

Dalam menganalisa data lapangan dipergunakan analisis kualitatif, Cara penggolongan data pada tabel tersebut dengan menggunakan rumus interval

$$(NT-NR)$$

K

keterangan

NT : Nilai Tertinggi

K : kategori

NR Nilai Rendah

I :interval

Analisis Kuantitatif

Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.735	3.571		2.727	.010
SELF_CONFIDENCE	.414	.161	.426	2.567	.014
BUDAYA_ORGANISASI	.477	.148	.534	3.224	.003

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN_MANAJERIAL

Berdasarkan hasil perhitungan dan output pengolahan data SPSS V.21, maka

persamaan regresi yang di bentuk sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

$$Y = 9,735 + 0,414 X_1 + 0,477 X_2 + et$$

interpretasi

- Nilai konstanta (a) 9,735 berarti kemampuan manajerial meningkat sebesar 9,73% dengan mengabaikan budaya organisasi yang dianggap konstan sebagai variabel kepercayaan diri.
- Koefisieni regresi X1 adalah 0,414, variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan manajerial adalah sebesar 0,414 atau 41,4% dengan asumsi variabel budaya organisasi dianggap konstan atau nol.
- Koefisieni regresi X2 sebesar 0,477, budaya organisasi ,terhadap kemampuany manajerial sebesar 0,477 atau

47,7% dengan asumsi avariabel kepercayaan diri konstan.

Koefisien Korelasi

Tabel 4.15 Nilai Korelasi *Product Moment*

Correlations				
		SELF_CONFIDENCE	BUDAYA_ORGANISASI	KEMAMPUAN_MANAJERIAL
SELF_CONFIDENCE	Pearson Correlation	1	.949**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	40	40	40
BUDAYA_ORGANISASI	Pearson Correlation	.949**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	40	40	40
KEMAMPUAN_MANAJERIAL	Pearson Correlation	.932**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan manajerial pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah, Antara kepercayaan diri dan keterampilan kepemimpinan adalah 0,000, > 0,05. variabel kepercayaan diri dengan keterampilan kepemimpinan terdapat hubungan signifikan . adanya korelasi antara self confident dengan variabel kemampuan manajemen berdasarkan r hitung yaitu kepercayaan diri sebesar 0,932 lebih besar dari r tabel sebesar 0,3120. Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah sebesar 93,2%. Berdasarkan hasil di atas, keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sangat tinggi, berkisar antara 0,801 sampai dengan 1,00.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah, Antara budaya organisasi dan kemampuan manajemen adalah 0,000, > 0,05. ada hubungan signifikan budaya organisasi dengany kemampuan manajemen pegawai

Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan pengalamany kerja 0,938, < r hitung yaitu r tabel 0,3120, maka terdapat korelasi variabel budaya organisasi dengan kemampuan manajemen pegawai Kabupaten Lampung Tengah. Aku bisa melakukan itu. Biro Perdagangan, itu 93,8%. Berdasarkan hasil di atas, keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sangat tinggi, antara 0,801 - 1,00.

4.4.2.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.893	3.238

a. Predictors: (Constant), BUDAYA_ORGANISASI, SELF_CONFIDENCE

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN_MANAJERIAL

Koefisienideterminasi (KD) = R. Square= 0.948 X 0.948 = 0,898. 0,898 X 100%= 89,8% disimpulkan *Self Confidence*(X₁) dan budaya organisasi (X₂) terhadap kemampuan manajerial (Y) sebesar 89,8% dan sisanya 10,2% yang tidak penulis teliti.

4.4.2.4 Uji Hipotesis secara Parsial; Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.735	3.571		2.727	.010
	SELF_CONFIDENCE	.414	.161	.426	2.567	.014
	BUDAYA_ORGANISASI	.477	.148	.534	3.224	.003

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN_MANAJERIAL

Dapat dilihat uji hipotesis parsial, pada uji-t atau uji-t, menghasilkan t-number sebesar 2,567, < t-tabel 2,026 pada taraf signifikansi 0,014. Kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan manajerial, karena

kemungkinannya > 0,05. Maka Hipotesis I diterima. Dengan demikian, hipotesis “kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan manajemen Kabupaten Lampung Tengah” diterima pada taraf signifikansi 0,003. Budaya organisasi mempengaruhi kemampuan manajerial, karena kemungkinannya jauh lebih kecil dari 0,05. Maka Hipotesis II diterima. Oleh karena itu,. “Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajerial Kabupaten Lampung Tengah.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengaruh variabel bebas kepercayaan (X1), budaya organisasi (X2) terhadap kualitas kepemimpinan (Y) pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah sekaligus menggunakan uji F dengan tingkat kepercayaany 95%. (A= 0,05) dan pembilangnya k1 = 31 = 2 derajat kebebasan, dan penyebutnya nk = 403 = 37 derajat kebebasan.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis secara bersama-sama (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3418.532	2	1709.266	163.053	.000 ^a
	Residual	387.868	37	10.483		
	Total	3806.400	39			

a. Predictors: (Constant), BUDAYA_ORGANISASI, SELF_CONFIDENCE

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN_MANAJERIAL

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan uji hipotesis, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Uji t di dapat hasil ada pengaruh signifikan antara *Self Confidence* terhadap kemampuan manajerial dan budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial

2. Berdasarkan hasil uji t di dapat hasil yakni terdapat pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.
3. Berdasarkan hasil uji f di dapat hasil yakni secara bersama-sama antara *SelfConfidence* dan budaya organisasi berpengaruh dengan kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.
4. Dari uji regresi linier berganda nilai koefisien regresi $X_2 <$ koefisien regresi X_1 kontribusi budaya organisasi lebih tinggi atau dominan dibandingkan variable *self confidence* terhadap kemampuan manajerial di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah.

Implikasi

1. Berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini, Hendaknya pimpinan dapat lebih aktif berkomunikasi dengan bawahan sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman kemudian memberikan motivasi serta pemberian diklat yang tepat dan efektif bagi pegawai dengan mengedepankan ke disiplin, motivasi dan semangat kerja, Terkait budaya organisasi hendaknya lebih meningkatkan budaya organisasi yang masih kurang saat ini yakni hubungan kerja antar pegawai, perlu diadakan perubahan yang dilakukan oleh pegawai khususnya bagi pimpinan agar dapat mengatur dan mengevaluasi kondisi lingkungan kerja sehingga hubungan kerja antar pegawai menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta : Gema Insani.
- Bandura, A. 2005. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company (Online) dalam (<http://skripsipsikologie.wordpress.com/2010/07/05/efikasi-diri-dankecemasan>).
- Ignoffo, C.M. & B. Gregory. 2001. *Effects of Bacillus thuringiensis Betha-exotoxin on Larvae Maturation Adult Longivity, Fecundity and Egg Viability in Several Spesies of Lepidoptera*. Environmental Entomology.3:269-272.
- Kumara, A. (2008). *Studi Pendahuluan Tentang Validitas dan Reliabilitas: The Test of Self Confidence*. Laporan Penelitian (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Lauster, P. (2000). *The Personality Test*. London: Part Book.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Winardi. 2000. *Manajer dan Manajemen*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Windi Megayanti, (2018) *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Self-Esteem Terhadap Prestasi Guru Smp Negeri Di Wilayah Jakarta Timur*, Vol 9 No 2: Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 9 Nomor 2 Desember 2018
- Data SDM Pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah
- Perda Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2017 tentang perubahan organisasi perangkat daerah